

EFEKTIVITAS PELAYANAN KUNJUNGAN BERBASIS ONLINE DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB ARGA MAKMUR

Aziz Owairan, Padmono Wibowo

Politeknik Ilmu Pemasarakatan
Email: azizowairan01@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang pemanfaatan aplikasi kunjungan online di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Arga Makmur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang mekanisme dan prosedur inovasi pelayanan kunjungan “JEMPOL VICA (Jemput Bola Video Call)” di Lembaga Pemasyaraatan kelas IIB Arga Makmur serta mengidentifikasi manfaat dan kendala dari adanya inovasi pelayanan kunjungan ini. Penelitian ini menggunakan spesifikasi deskriptif kualitatif. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memanfaatkan pengumpulan informasi secara mendalam. Jenis data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan studi literatur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa Lembaga Pemasyarakatan memiliki fungsi pelayanan dan perawatan tahanan, salah satunya adalah pelayanan kunjungan untuk tahanan. Sesuai dengan UU No.12 Tahun 1995 pasal 14 ayat (1) butir h narapidana memiliki hak untuk dikunjungi. Seiring berkembangnya zaman pelayanan kunjungan manual yang biasa dilakukan banyak memiliki kekurangan yang harus dievaluasi, inovasi terus dilakukan maka pihak Lapas membuat aplikasi kunjungan online untuk mengupayakan pelayanan yang lebih baik.

Kata Kunci : Kunjungan Online, Lembaga Pemasyarakatan, Inovasi

ABSTRACT

This article discusses the use of the online visit application at the Class IIB Arga Makmur Correctional Institution. This study aims to find out about the mechanisms and procedures for the "JEMPOL VICA (Jemput Bola Video Call)" visitation service innovation at the Arga Makmur Class IIB Penitentiary and identify the benefits and constraints of this visitation service innovation. This study uses a qualitative descriptive specification. While the approach in this study uses a qualitative approach that utilizes in-depth information collection. The types of data used are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study are interviews, observation and literature study. Based on the results of the research that has been done, it is known that the Correctional Institution has the function of service and care for prisoners, one of which is visiting services for

prisoners. In accordance with Law No. 12 of 1995 article 14 paragraph (1) item h prisoners have the right to be visited. Along with the development of the era of manual visit services, which are usually carried out, many have shortcomings that must be evaluated, innovations continue to be made, so the prison makes an online visit application to seek better services.

Keywords: *Online Visit, Correctional Institution, Innovation*

PENDAHULUAN

Pemasyarakatan adalah suatu proses perjalanan panjang dalam sistem pemidanaan yang ada dan berlaku di Indonesia. Diawali dengan sistem kepenjaraan yang merupakan suatu sistem perlakuan terhadap Narapidana yang cenderung bersifat pembalasan atau retributif atas kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan (Pemasyarakatan & Sulhin, 2010). Sistem pemenjaraan dirasa sangat tidak manusiawi dan sangat menghianati serta melanggar Hak Asasi Manusia yang diberikan oleh tuhan yang maha esa sejak lahir. Oleh sebab itu, lahirlah suatu konsepsi mengenai Pemasyarakatan yang mengutamakan pembinaan dan pengayoman terhadap manusia-manusia yang melakukan pelanggaran hukum dan dianggap tersesat. Konsepsi ini dicetuskan oleh Dr.Sahardjo. di dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan menjelaskan tujuan dari sistem pemasyarakatan yaitu untuk meningkatkan kualitas warga binaan sehingga sadar dan tidak mengulangi kesalahan yang sama dapat diterima kembali di masyarakat (Pemerintah Republik Indonesia, 1995). Untuk mencapai tujuan dari sistem pemasyarakatan maka dilakukan program pembinaan sesuai dengan standar yang berlaku dengan mengedepankan perlindungan HAM dari masing-masing narapidana. Program pembinaan dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan yaitu Lembaga pemasyarakatan.

Setiap orang tanpa terkecuali sejak dilahirkan dan sampai mereka meninggal, hak asasi manusianya tetap melekat pada dirinya, tanpa dibeda-bedakan dengan manusia lainnya. Demikian juga dibidang hukum, petugas pemasyarakatan yang bertugas sebagai pembina, pembimbing warga binaan pemasyarakatan harus dapat memahami konsep hak asasi manusia, karena petugas pemasyarakatan mempunyai beban tanggung jawab yang cukup berat dan memiliki potensi yang cukup rawan terhadap pelanggaran hak asasi manusia. Walaupun mereka kehilangan kemerdekaannya, tetapi hak-hak narapidananya tetap dilindungi oleh sistem pemasyarakatan Indonesia. Sahardjo mengatakan: “Tiap orang adalah manusia dan harus diperlakukan seperti manusia, meskipun ia telah tersesat, tidak boleh ditunjukkan kepada narapidana bahwa ia itu penjahat. Sebaliknya ia harus selalu merasa baik saat ia dipandang dan diperlakukan sebagai manusia.”

Didalam Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasyarakatan, pasal 14 h dijelaskan bahwa narapidana berhak menerima kunjungan keluarga, penasihat hukum, atau orang tertentu lainnya, sama halnya dengan yang dijelaskan dalam PP Nomor 32 Tahun 1999 Pasal 30 Ayat 1 tentang syarat dan tata cara pelaksanaan hak warga binaan pemasyarakatan. Pelayanan kunjungan tidak dapat dipisahkan dalam proses pembinaan karena selain sebagai hak narapidana dalam

menerima kunjungan keluarga, penasihat hukum, atau orang tertentu lainnya, hal ini juga sebagai indikator pendukung sebagai penumbuhan semangat narapidana dalam menjalankan pembinaan dengan baik. Berkaitan dengan layanan kunjungan, dapat digunakan konsep Kualitas layanan (Service Quality) yang memiliki lima dimensi yang mewakili kualitas layanan yang terdiri dari tangible, empathy, reliability, responsiveness dan assurance (Parasuraman, Zeithaml & Berry, 1988).

Untuk dapat tetap memenuhi hak kunjungan bagi setiap narapidana, Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Arga Makmur saat ini tidak hanya memberikan fasilitas kunjungan secara langsung tetapi juga melakukan inovasi baru melalui aplikasi video call. Pelayanan kunjungan yang merupakan bentuk inovasi yang diberikan oleh Lapas Kelas IIB Arga Makmur yaitu Jemput Bola Video Call yang dapat digunakan bagi pengunjung dan narapidana yang diberi singkatan oleh Lapas dengan sebutan Jempol Vica "Jemput Bola Video Call". Dalam pelaksanaan inovasi baru layanan kunjungan tersebut yaitu memberi kesempatan kepada setiap keluarga atau pengunjung narapidana dan tahanan dapat berkomunikasi melalui aplikasi video call.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "EFEKTIVITAS PELAYANAN KUNJUNGAN BERBASIS ONLINE DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB ARGA MAKMUR".

PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian diatas, maka pertanyaan penelitian yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana mekanisme dan prosedur dari inovasi pelayanan kunjungan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Arga Makmur?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi kunjungan online di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Arga Makmur?

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme dan prosedur dari Inovasi pelayanan kunjungan di Lapas Kelas IIB Arga Makmur.
2. Untuk mengetahui manfaat dan kendala dalam menggunakan aplikasi kunjungan online.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Menurut Burhan Bungin penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, serta menggambarkan fenomena sosial pada masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya memunculkan realita dari suatu fenomena itu ke permukaan sebagai suatu tanda, model, sifat, karakter, ciri, atau gambaran dari kondisi serta situasi dari fenomena tertentu (Burhan, 2010). Lokasi penelitian dilakukan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Arga Makmur.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan suatu data yang didapatkan melalui wawancara dengan informan dan observasi secara langsung. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait yang relevan sebagai informan pada permasalahan yang diteliti dalam hal ini adalah Kasubsi Registrasi dan BimKemas, keluarga narapidana atau orang lainnya sebagai pengunjung, serta Warga Binaan pemasyarakatan (WBP) Lapas Kelas IIB Arga Makmur. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta melakukan pencatatan sistematis mengenai sesuatu yang telah diamati. Peneliti akan mengamati langsung pelaksanaan inovasi pelayanan kunjungan Jempol Vica “Jemput Bola Video Call” di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Arga Makmur. Selain mengamati pelaksanaan pelayanan kunjungan, peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana penunjang pelayanan kunjungan bagi narapidana. Untuk selanjutnya data sekunder yaitu data yang didapatkan dari bahan-bahan literatur, dokumen, perundang – undangan dan hasil penelitian lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti yang diambil secara tidak langsung.

Pada penelitian kualitatif ini, data yang telah didapatkan akan dilanjutkan dengan pengolahan yang dilakukan secara manual, berikut adalah pengolahan data tersebut menurut (Akbar & Usman, 2015) :

1. Reduksi Data

Pada tahap ini akan dilakukan proses data dari data-data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, dikelompokkan, dibuang yang tidak perlu serta dilakukan pengecekan terhadap kelayakan dan kelengkapan data.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini peneliti akan melakukan usaha membuat data hasil reduksi yang telah relevan selanjutnya untuk disusun menjadi suatu informasi yang mempunyai karakter agar mudah dipahami. Penyusunan data dilakukan saat dimulai dari data tahap awal hingga data penggunaan informasi.

3. Pengambilan Keputusan

Pada tahap ini akan dilakukan pengambilan kesimpulan dari keseluruhan informasi tersebut setelah keseluruhan informasi telah membentuk gambaran objek penelitian yang utuh.

PEMBAHASAN

Layanan Kunjungan

Layanan kunjungan adalah layanan yang diberikan kepada narapidana yang merupakan proses kunjungan keluarga, kuasa hukum, dan masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses kunjungan meliputi pendaftaran, pencatatan, pengeledahan, barang bawaan dan badan pengunjung, pemberian tanda khusus kepada pengunjung. Keputusan Direktur Jenderal Pemasyarakatan tentang standar layanan Pemasyarakatan sudah menjelaskan terkait dengan pemberian layanan kunjungan. Sistem layanan kunjungan di Lapas Kelas IIB Arga Makmur telah berjalan berdasarkan standar operasional prosedur yang berlaku dengan berpedoman pada SK Direktur Jenderal Pemasyarakatan Nomor. PAS-

14.OT.02.02 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Pemasarakatan (Direktur Jenderal Pemasarakatan, 2014). Berikut adalah alur tentang pelaksanaan sistem layanan kunjungan sesuai standar operasional prosedur:

1. Pengunjung mendaftarkan diri ke petugas kunjungan di UPT
2. Pengunjung mengambil nomor antrian
3. Pengunjung menunggu panggilan dari petugas
4. Barang bawaan dan pengunjung di geledah oleh petugas Pemasarakatan
5. Pengunjung dipertemukan dengan tahanan atau narapidana oleh petugas pemasarakatan ditempat ruang kunjungan.

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tentu saja telah menyelenggarakan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009. Direktorat Jenderal Pemasarakatan (Ditjen Pas) sebagai salah satu penyelenggara dalam pelayanan publik masing-masing memiliki satuan kerja penyelenggara yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasarakatan.

Lembaga Pemasarakatan sebagai tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana dan anak didik pemasarakatan di Indonesia yang memberikan pelayanan kepada para narapidana yang harus berkualitas sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pemasarakatan Nomor: PAS-14.OT.02.02 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Pemasarakatan. Salah satu pelayanan yang diberikan yaitu pelayanan kunjungan, keluarga, teman, ataupun orang yang berkepentingan boleh berkunjung ke Lapas untuk menemui keluarganya yang berstatus tahanan dengan persyaratan yang berlaku.

Inovasi Pelayanan Kunjungan

Inovasi pelayanan kunjungan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Arga Makmur adalah suatu bentuk upaya Lapas dalam memenuhi hak-hak narapidana dalam hal penerimaan kunjungan dengan maksimal. Ini dilakukan dengan dasar keterbatasan narapidana selama ini untuk bertemu langsung dengan keluarganya sehingga muncullah inovasi melalui layanan video call. Atas dasar keinginan yang kuat Lapas untuk mengoptimalkan pemenuhan hak bagi narapidana oleh sebab itu maka dibentuk suatu inovasi baru pada layanan kunjungan yaitu Jempol Vica “Jemput Bola Video Call”. Di masa sekarang yang mengedepankan teknologi informasi sebagai alat untuk mempermudah dalam kehidupan sehari-hari juga mempengaruhi proses dalam pelayanan kunjungan, inovasi dalam menciptakan pelayanan kunjungan berbasis online. “kunjungan online lebih efektif karena dapat menghemat waktu dan juga apabila menggunakan aplikasi online tidak perlu lagi antri dan bisa daftar dimana saja.

Tujuan membuat aplikasi pendaftaran kunjungan online adalah untuk menghemat waktu serta mengedepankan efisiensi dimana semuanya bisa berjalan cepat, tapi ada juga kendala yang dihadapi dalam pelayanan tersebut seperti belum adanya sosialisasi yang menyeluruh sehingga banyak juga para pengunjung yang belum tau dan masih menggunakan manual”. Oleh sebab itu adanya layanan ini mampu mengobati rasa rindu dari narapidana dengan keluarga dan berdampak baik terhadap pembinaan serta keamanan di dalam lapas.

- a. Mekanisme dan Prosedur Inovasi Pelayanan Kunjungan Jempol Vica “Jemput Bola Video Call”.

Mekanisme dan prosedur dari pelayanan kunjungan berbasis aplikasi Video Call kepada narapidana dan tahanan adalah :

1. Petugas jaga mendata warga binaan pemasyarakatan yang akan menggunakan layanan kunjungan online
2. Petugas jaga menginformasikan kepada petugas layanan kunjungan terkait warga binaan yang akan menggunakan layanan Jempol Vica “Jemput Bola Video Call”
3. Petugas layanan kunjungan online menentukan jadwal kunjungan online melalui pesan whatsapp kepada keluarga WBP
4. WBP menunggu jadwal kunjungan online
5. WBP dan keluarga melaksanakan kunjungan online selama 15 menit, selesai dan kembali ke kamar hunian

- b. Manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi kunjungan online Jempol Vica “Jemput Bola Video Call”.

Manfaat dan kendala yang dihadapi dari pelayanan kunjungan Video Call kepada narapidana dan tahanan adalah:

1. Berdasarkan hasil analisa data dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat dari penerapan aplikasi kunjungan online ini adalah untuk memudahkan pekerjaan pegawai dan memberikan kepuasan pelayanan bagi narapidana dan pengunjung serta dapat menghemat waktu dan juga apabila menggunakan aplikasi online tidak perlu lagi antri.
2. Kendala yang dihadapi dalam pengoperasian aplikasi ini adalah komitmen pimpinan dalam konsistensi menjalankan aplikasi ini, diharapkan program yang sudah dijalankan oleh pimpinan sebelumnya dapat diteruskan oleh pemimpin selanjutnya serta dapat memperbaiki yang sebelumnya belum dapat berjalan dan tak lupa juga rasa peduli dari pimpinan yang dirasakan masih kurang, terlihat dari perawatan sarana dan prasarana karena perangkat elektronik itu memiliki waktu batas pemakaian tertentu serta perawatan dan perbaikan untuk menunjang kinerja perangkat itu sendiri dalam hal ini berguna pula untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat lebih baik lagi.
3. Kurangnya perhatian dari pimpinan pusat yang dalam hal ini Direktorat Jenderal Pemasyarakatan yang berwenang dalam kebijakan-kebijakan untuk sistem yang dipakai. Serta faktor server dan koneksi yang masih belum stabil, yang melibatkan pihak ketiga sebagai penyedia jasa layanan internet yang juga menjadi kendala terlaksana dengan baik proses pelayanan kunjungan tersebut yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan pelayanan yang lebih baik lagi.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan peneliti terhadap pemanfaatan aplikasi kunjungan online dalam mekanisme, prosedur serta manfaat dan kendala yang dihadapi pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Arga Makmur maka dapat disimpulkan:

Mekanisme dan prosedur dari pelayanan kunjungan berbasis aplikasi Video Call kepada narapidana dan tahanan adalah :

1. Petugas jaga mendata warga binaan pemsarakatan yang akan menggunakan layanan kunjungan online
2. Petugas jaga menginformasikan kepada petugas layanan kunjungan terkait warga binaan yang akan menggunakan layanan Jempol Vica “Jemput Bola Video Call”
3. Petugas layanan kunjungan online menentukan jadwal kunjungan online melalui pesan whatsapp kepada keluarga WBP
4. WBP menunggu jadwal kunjungan online
5. WBP dan keluarga melaksanakan kunjungan online selama 15 menit, selesai dan kembali ke kamar hunian

Manfaat dan kendala yang dihadapi dari pelayanan kunjungan Video Call kepada narapidana dan tahanan adalah:

1. Berdasarkan hasil analisa data dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat dari penerapan aplikasi kunjungan online ini adalah untuk memudahkan pekerjaan pegawai dan memberikan kepuasan pelayanan bagi narapidana dan pengunjung serta dapat menghemat waktu dan juga apabila menggunakan aplikasi online tidak perlu lagi antri
2. Kendala yang dihadapi dalam pengoperasian aplikasi ini adalah komitmen pimpinan dalam konsistensi menjalankan aplikasi ini, diharapkan program yang sudah dijalankan oleh pimpinan sebelumnya dapat diteruskan oleh pemimpin selanjutnya serta dapat memperbaiki yang sebelumnya belum dapat berjalan dan tak lupa juga rasa peduli dari pimpinan yang dirasakan masih kurang, terlihat dari perawatan sarana dan prasarana karena perangkat elektronik itu memiliki waktu batas pemakaian tertentu serta perawatan dan perbaikan untuk menunjang kinerja perangkat itu sendiri dalam hal ini berguna pula untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat lebih baik lagi.
3. Kurangnya perhatian dari pimpinan pusat yang dalam hal ini Direktorat Jenderal Pemsarakatan yang berwenang dalam kebijakan-kebijakan untuk sistem yang dipakai. Serta faktor server dan koneksi yang masih belum stabil, yang melibatkan pihak ketiga sebagai penyedia jasa layanan internet yang juga menjadi kendala terlaksana dengan baik proses pelayanan kunjungan tersebut yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan pelayanan yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang disampaikan kepada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Arga Makmur yang telah mengizinkan untuk dilakukannya penelitian ini dan juga kepada seluruh pegawai Lapas Kelas IIB Arga Makmur yang telah berperan aktif dalam membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, A. F. (2020). Analisis Kualitas Layanan Dalam Upaya Meningkatkan Kepuasan Narapidana Di Lapas Narkotika Kelas II A Pamekasan. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 7(1), 84–102.
- Erwinton, H., Pemasyarakatan, M., & Pemasyarakatan, P. I. (2020). *PELAYANAN PUBLIK DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN (Studi Layanan Publik Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Cibinong)*. 7(4), 775–782.
- Haryadi, E., Rani, S. N., Hidayatulloh, F., Studi, P., Informasi, S., Bina, U., & Informatika, S. (2019). *Implementasi Layanan Kunjungan Berbasis IT*. 8(2), 80–87.
- Hasanah, Y. N. (2020). Peranan Kunjungan Keluarga Terhadap Upaya Penanggulangan Gangguan Psikologis Bagi Narapidana (Studi Kasus Pada Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas Iia Tangerang). *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 7(2), 434–443.
- Mata, P., Ros, E., 강용묵, De Campos, P. C. M., Dapcich, V., Salvador, G., Ribas, L., Pérez, C., Aranceta, J., Serra, L., Carbajal, Á., Pinto, J., Adalia Farma, Roach, B., 知野, 哲郎 杉野誠, Braguinsky, J., col., Quesada, R. M. O. F. P. J. L. B. S. E. M., Heckman, J. J., ... 知野, 哲郎 杉野誠. (1967). MODEL SISTEM INFORMASI PELAYANAN KUNJUNGAN TERHADAP NARAPIDANA PADA LEMBAGA PERMASYARAKATAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 1–64. http://www.nutricion.org/publicaciones/pdf/prejuicios_y_verdades_sobre_grasas.pdf<https://www.cholesterolfamilial.org/formacion/guia.pdf><https://www.cholesterolfamilial.org/wp-content/uploads/2015/05/guia.pdf>
- Nasution, H. A., & Sujatmiko. (2020). *Layanan Kunjungan Warga Binaan Pemasyarakatan Berbasis Teknologi Informasi (Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Klas Ii Narkotika Jakarta)*. 978–979. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/ncols/article/download/1524/982>
- NGATIQOH, S. (2020). Implementasi Pelayanan Kunjungan Berbasis Information Technology (It) Di Lapas Perempuan Kelas Iia Denpasar. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1), 88–98. <https://doi.org/10.15408/empati.v9i1.14895>

- Nugroho, A., & Setyawan, A. (2019). Aplikasi Manajemen Pelayanan Kunjungan Berbasis Web Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iia. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 6(2), 115. <https://doi.org/10.30656/jsii.v6i2.1728>
- Onainor, E. R. (2019). *PELAYANAN KUNJUNGAN TERHADAP NARAPIDANA*. 1, 105–112.
- Sugianto, Nasrun Hipan, M. D. M. (2018). Analisa Yuridis Pelaksanaan Hak Kunjungan Warga Binaan Pemasyarakatan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iib Luwuk. *PhD Proposal*, 1(October), 155–168.